

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Sindrom Koroner Akut di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung

I Gusti Ayu Eka Darma Yanti¹, I Nyoman Asdiwinata², Ketut Lisnawati³

^{1,2,3}STIKES Wira Medika Bali

Sindrom Koroner Akut (SKA) tidak hanya berdampak pada kesehatan secara fisiologis, namun juga mempengaruhi kondisi psikologis pasien. Kecemasan merupakan perubahan psikologis yang sering dialami pasien SKA dan berisiko menghambat kepatuhan terhadap rencana perawatan. Dukungan keluarga adalah salah satu aspek yang dapat membantu dalam pembentukan koping positif pada pasien SKA dengan memberikan dorongan untuk fokus pada aspek yang lebih positif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien SKA. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 50 orang dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale* (ZSAS). Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi yaitu sejumlah 32 orang (64%) dan tingkat kecemasan sebagian besar ringan sejumlah 26 orang (52%). Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan *p value* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan. Angka koefisien korelasi sebesar -0,655 menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah negatif atau berlawanan arah. Dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien SKA secara psikologis dapat meningkatkan koping pasien dengan menumbuhkan rasa nyaman, semangat serta motivasi diri yang akan membantu pasien beradaptasi terhadap rasa cemas yang dirasakan.

Kata Kunci: dukungan keluarga, tingkat kecemasan, sindrom koroner akut, pasien rawat inap

ABSTRACT

The Relationship Between Family Support and Anxiety Levels of Acute Coronary Syndrome Patients in the Inpatient Ward of the Klungkung Regional General Hospital

I Gusti Ayu Eka Darma Yanti¹, I Nyoman Asdiwinata², Ketut Lisnawati³

^{1,2,3}STIKES Wira Medika Bali

Acute Coronary Syndrome (ACS) not only impacts physiological health but also affects the patient's psychological condition. Anxiety is a psychological change often experienced by ACS patients and risks hindering adherence to treatment plans. Family support is one aspect that can help in developing positive coping in ACS patients by encouraging them to focus on more positive aspects. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and anxiety levels in ACS patients. This study was quantitative with a descriptive correlational design and a cross-sectional approach. The sample size was 50 people using a purposive sampling technique. Data collection instruments used a family support questionnaire and the Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS) questionnaire. Data analysis used the Spearman Rank test. The results showed that most respondents received high levels of family support (32 people (64%)), and most respondents had mild levels of anxiety (26 people (52%)). The Spearman Rank test obtained a p-value of 0.000 ($0.000 < 0.05$), indicating a significant relationship between family support and anxiety levels. A correlation coefficient of -0.655 indicates a strong negative or opposite correlation. Family support provided to ACS patients can psychologically improve their coping by fostering a sense of comfort, enthusiasm, and self-motivation, which will help them adapt to the anxiety they feel.

Keywords: *family support, anxiety levels, acute coronary syndrome, inpatients*